

Profesi dan Profesionalisme di Bidang Teknologi Informasi

Minggu ke-3 & ke-4

Prodi Sistem Informasi UPN “Veteran” Jawa Timur

Profesi di Bidang Teknologi Informasi



Definisi Profesi

- It is a trade, a business, or an occupation of which one professes to have extensive knowledge acquired through long years of experience and formal education and the autonomy of and responsibility to make independent decisions in carrying out the duties of the profession
- “a: a calling requiring specialized knowledge and often long and intensive academic preparation b: a principal calling, vocation, or employment c: the whole body of persons engaged in a calling” (Webster’s dictionary)
- Merupakan bidang pekerjaan yang dilatarbelakangi dengan keahlian pendidikan tertentu (Yoki Firmansyah, dkk)

Sifat – sifat pelaku profesi:

- a) Menguasai ilmu secara mendalam dalam bidangnya
- b) Mampu mengkonversi ilmu menjadi keterampilan
- c) Selalu menjunjung tinggi etika dan integritas profesi

Profesi di bidang Teknologi Informasi

- Developer TI,
- Data Analyze, dan
- Programmer



Profesionalisme di bidang Teknologi Informasi

Definisi Profesionalisme

Profesionalisme adalah menunjukkan **ide, aliran, isme** yang bertujuan mengembangkan profesi, agar profesi dilaksanakan oleh profesional dengan mengacu kepada **norma-norma standar** dan **kode etik** serta memberikan **layanan terbaik** kepada klien.

Sikap seorang profesional:

- a) Komitmen tinggi
- b) Tanggung jawab
- c) Berfikir sistematis
- d) Penguasaan materi
- e) Menjadi bagian masyarakat professional

Kelompok profesional merupakan:

kelompok yang berkeahlian dan berkemahiran -- yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan berstandar tinggi yang dalam menerapkan semua keahlian dan kemahirannya yang tinggi itu hanya dapat dikontrol dan dinilai dari dalam oleh rekan sejawat, sesama profesi sendiri.

Tiga watak kerja seorang Profesional

- Kerja seorang profesional itu beritikad untuk merealisasikan kebajikan demi tegaknya kehormatan profesi yang digeluti, dan oleh karenanya tidak terlalu mementingkan atau mengharapkan imbalan upah materiil. Kerja seorang profesional itu beritikad untuk merealisasikan kebajikan demi tegaknya kehormatan profesi yang digeluti, dan oleh karenanya tidak terlalu mementingkan atau mengharapkan imbalan upah materiil.
- Kerja seorang profesional itu harus dilandasi oleh kemahiran teknis yang berkualitas tinggi yang dicapai melalui proses pendidikan dan/atau pelatihan yang panjang, eksklusif dan berat.
- Kerja seorang profesional -- diukur dengan kualitas teknis dan kualitas moral -- harus menundukkan diri pada sebuah mekanisme kontrol berupa kode etik yang dikembangkan dan disepakati bersama didalam sebuah organisasi profesi

Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional

1. Prinsip 1 – Holistic (Keseluruhan)

Profesional memperhatikan keseluruhan sistem komponen-komponen dari jasa/praktek yang diberikannya agar dapat menghindari dampak negatif terhadap salah satu atau beberapa komponen yang terkait dengan sistem tersebut.

2. Prinsip 2 – Optimal (Terbaik)

Profesional selalu memberikan jasa/prakteknya yang terbaik bagi perusahaan.

3. Prinsip 3 - Life Long Learner (Belajar sepanjang hidup)

Profesional selalu belajar sepanjang hidupnya untuk menjaga wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkannya sehingga dapat memberikan jasa/prakteknya yang lebih berkualitas daripada sebelumnya.

Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional (cont..)

4. Prinsip 4 – Integrity (Kejujuran)

Profesional menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran serta bertanggung jawab atas integritas (kemurnian) pekerjaan atau jasanya.

5. Prinsip 5 – Sharp (Berpikir Tajam)

Profesional selalu cepat tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam jasa/praktek yang diberikannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut secara cepat dan tepat.

6. Prinsip 6 – Team Work (Kerjasama)

Profesional mampu bekerja sama dengan Profesional lainnya untuk mencapai suatu obyektifitas.

Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional (cont..)

7. Prinsip 7 – Innovation (Inovasi)

Profesional selalu berpikir ataupun belajar untuk mengembangkan kreativitasnya agar dapat mengemukakan ide-ide baru sehingga mampu menciptakan peluang-peluang yang baru atas jasa/praktek yang diberikannya.

8. Prinsip 8 – Communication (Komunikasi)

Profesional mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sehingga dapat menyampaikan obyektifitas pembicaraan yang dimaksudkan secara tepat.

Kedelapan prinsip tersebut dapat disingkat menjadi “HOLISTIC”, yaitu:

Holistic, Optimal, Life long learner, Integrity, Sharp, Team work, Innovation, dan Communication.

Kompetensi Bidang TI

1. Keterampilan Pendukung Solusi IT

- Instalasi dan Konfigurasi Sistem Operasi (Windows atau Linux)
- Memasang dan Konfigurasi Mail Server, FTP Server dan Web Server
- Menghubungkan Perangkat Keras
- Programming

2. Keterampilan Pengguna IT

- Kemampuan Pengoperasian Perangkat Keras
- Administer dan Konfigurasi Sistem Operasi yang mendukung Network
- Administer Perangkat Keras
- Administer dan Mengelola Network Security
- Administer dan Mengelola Database
- Mengelola Network Security
- Membuat Aplikasi berbasis desktop atau Web dengan multimedia

3. Pengetahuan di Bidang IT

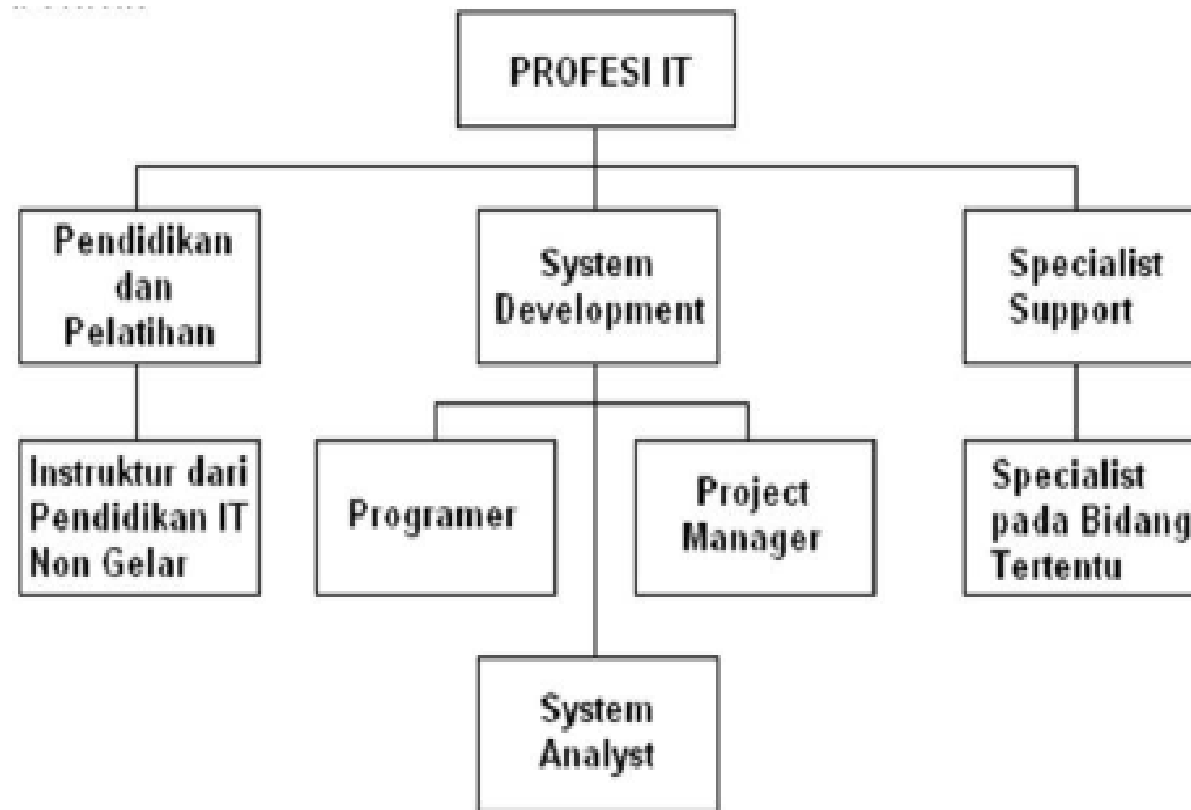
- Pengetahuan dasar Perangkat Keras, memahami organisasi dan arsitektur komputer
- Dasar-dasar telekomunikasi. Mengenal perangkat keras komunikasi data serta memahami prinsip kerjanya
- Bisnis Internet, mengenal berbagai jenis bisnis internet


Bidang Teknologi Informasi

Secara umum pekerjaan bidang teknologi informasi terbagi menjadi 4 kelompok:

- a) Kelompok Pertama, yang bergelut dengan **software**, yaitu: Sistem analis, programmer, web designer, web programmer
- b) Kelompok kedua, yang bergelut dengan **hardware**, yaitu: Technical engineer dan networking engineer
- c) Kelompok ketiga, yang berkecimpung dalam **operasional system informasi**, yaitu: EDP operator, System Administrator, MIS Director
- d) Kelompok Keempat, yang berkecimpun dalam **pengembangan bisnis teknologi Informasi**

Model SEARCC untuk pembagian job dalam lingkungan TI merupakan model 2 dimensi yang mempertimbangkan jenis pekerjaan dan tingkat keahlian ataupun tingkat pengetahuan yang dibutuhkan. Model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :





Setiap jenis pekerjaan dari skema diatas masing-masing memiliki tingkatan, yaitu:

- a. *Supervised* (terbimbing), 0-2 tahun pengalaman, masih butuh pengawasan dan petunjuk.
- b. *Moderately supervised* (Madya), 3-5 tahun pengalaman, masih perlu dibimbing.
- c. *Independent/Managin* (mandiri), tidak membutuhkan bimbingan.



Beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan klasifikasi job model *SEARCC* :

- a. *Cross Country, Cross-enterprise applicability*, job harus relevan dengan kondisi region yang memiliki kesamaan pemahaman.
- b. *Function oriented bukan tittle oriented*, gelar bisa berbeda, yang penting fungsi nya sama.
- c. *Testable/Certifiable*, job dapat diukur atau diuji.
- d. *Applicable*, fungsi yang didefinisikan harus dapat diterapkan pada mayoritas profesional TI di region masing-masing.

Spesialisasi dalam profesionalisme kerja dalam dunia IT, diantaranya yaitu:


1. Spesialisasi Bidang System Operasi dan Networking
 - System Enginer
 - System Administrator
2. Spesialisasi Bidang Pengembangan Aplikasi dan Database
 - Application Developer
 - Database Administrator
3. Spesialisasi Audit dan Keamanan Sistem Informasi
 - Information System Auditor
 - Information Security Manager

Sertifikasi

- Sertifikasi merupakan salah satu cara untuk melakukan standarisasi sebuah profesi .
- Beberapa manfaat sertifikasi:
 - a. Ikut berperan menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional
 - b. Pengakuan resmi pemerintah
 - c. Pengakuan dari organisasi sejenis
 - d. Membuka akses lapangan kerja secara nasional dan internasional
 - e. Memperoleh peningkatan karier dan pendapatan

Contoh sertifikasi bidang IT yang berorientasi produk:

- a. Sertifikasi Microsoft :MCP(Microsoft Certified Professional)
contoh: MCDST, MCSA, MCSE, MCDBA dll
- b. Sertifikasi Oracle: OCA, OCP, OCM
- c. Sertifikasi CISCO: CCNA,CCNP, CCIE



Selain sertifikasi yang berorientasi produk, adapula sertifikasi yang tidak berorientasi pada produk. ICCP (*Institute for Certification of Computing Professionals*) merupakan salah satu badan sertifikasi profesi TI di Amerika Serikat yang mengeluarkan sertifikasi yang tidak berorientasi pada produk.

Beberapa contoh sertifikasi bidang IT yang tidak berorientasi produk:

- a. CDP (*Certified Data Processor*)
- b. CCP (*Certified Computer Programmer*)
- c. CSP (*Certified System Professional*)

Hambatan Pelaksanaan Sertifikasi:

1. Biaya Mahal untuk mengikuti sertifikasi berstandar internasional dibutuhkan biaya kurang lebih 150 USD, itupun belum tentu lulus.
2. Kemampuan yang kurang memadai terhadap penguasaan materi sertifikasi
3. Dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan di atas rata-rata untuk lulus sertifikasi.

Case Study



Case Study 1

Real-Life Experiences

Apoteker Kota Kansas

Pada Agustus 2001, Robert Courtney, seorang apoteker Kansas City didakwa atas 20 tuduhan kejahatan atas perusakan produk, pemalsuan obat, dan kesalahan merek obat. Courtney mengencerkan Gemzar secara ilegal dan obat kemoterapi mahal lainnya untuk menghasilkan uang.

Yang lebih mengkhawatirkan adalah kenyataan bahwa dia memiliki ratusan pasien kanker yang sebagian besar mengandalkan perawatan kemoterapi untuk bertahan hidup. Menurut FBI, setidaknya satu pasien yang menerima obat yang diencerkan, meninggal.

Courtney ditangkap saat perwakilan Eli Lilly and Co., perusahaan farmasi yang memproduksi Gemzar, curiga dari catatan yang menunjukkan bahwa seorang dokter Kansas City menerima lebih banyak Gemzar dari apotek Courtney daripada jumlah Gemzar sebenarnya yang dibeli apotek dari produsen. Setelah dokter diberi tahu dan obatnya diuji, agen federal AS kemudian diberi tahu. Ditemukan bahwa Courtney menjual hingga tiga kali lipat jumlah obat yang dia beli dari produsen obat

Pertanyaan Diskusi

- Kejahatan apa yang dilakukan Robert Courtney?
- Apakah pantas menangkap Robert Courtney? Jelaskan?
- Apakah menurut Anda Robert Courtney bertanggung jawab atas dugaan kematian tersebut?

Case Study 2 (Pencurian Data Pribadi)

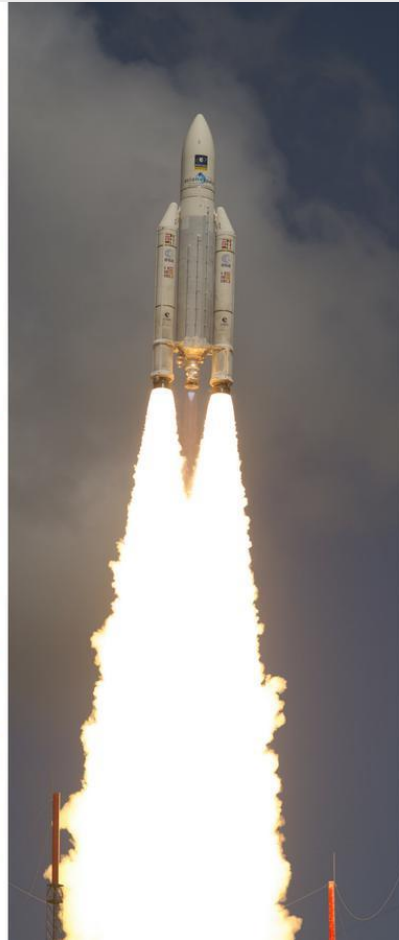
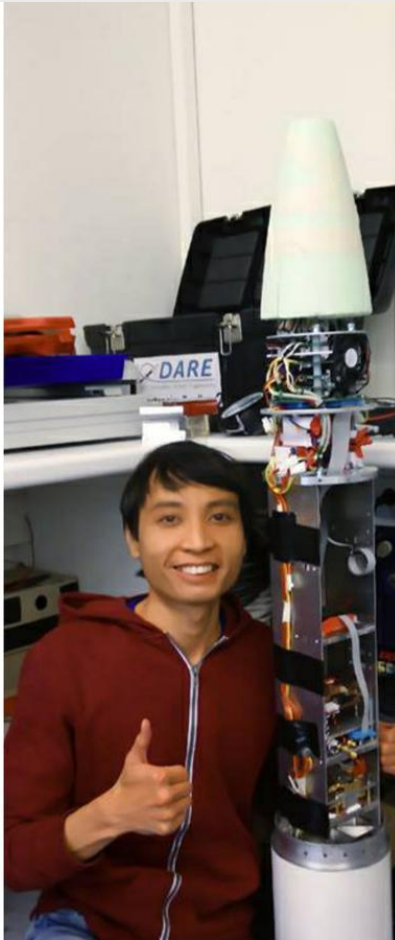
<https://www.youtube.com/watch?v=d7P73rsmO30>

Case Study 3 (Pinjaman Online)

https://www.youtube.com/watch?v=W3_kqZFz3_c

Case Study 3

Apakah Anda mengenali sosok berikut?



Berita Case Study 3: <https://rb.gy/yofqza>

Pertanyaan

- Bagaimana tanggapan Anda terkait berita tersebut?

Thank You

References:

- Etika Profesi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Hablin Niam, S.Kom)
- Etika profesi teknologi informasi dan komunikasi menjadi professional dalam menjalankan profesi bidang teknologi informasi (Yoki Firmansyah, Nanda Diaz Arizona, Windi Irmayani)
- Ethical and Social Issues in The Information Age, six edition (Joseph Migga Kizza)

